

## ABSTRAK

**Fauziah Endah Pahlevi, NIM (1171040045), 2021, “Konsep *Bullying* Verbal Perspektif Tasawuf (Analisis Pemikiran Imam Al-Ghazali tentang Bahaya Lisan dalam Kitab *Ihya ‘Ulumudin*)”.**

Penelitian ini membahas tentang *bullying* verbal yang sering dianggap remeh oleh manusia pada zaman ini. Penelitian ini memuat berbagai pengertian mengenai *bullying* verbal, sampai kepada pandangan salah satu tokoh tasawuf yaitu Imam Al-Ghazali juga telah membahas tentang hal ini di dalam kitabnya yaitu *Ihya ‘Ulumudin* dengan pembahasan mengenai bahaya lisan. Menurut Imam Al-Ghazali mengenai hal ini merupakan bersumber orang yang tidak mampu menjaga lisannya. Sehingga mengakibatkan seseorang mengalami kebencanaan lidah yang beberapa diantaranya seperti melaknat, pembicaraan yang tak berguna sampai menggunjing merupakan pembahasan yang mengarah kepada *bullying* verbal yang telah diungkapkan oleh Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya ‘Ulumudin*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai konsep *bullying* verbal menurut tasawuf dalam pandangan Imam Al-Ghazali di dalam kitab *Ihya ‘Ulumudin*. Baik pengertian, dampak, hingga solusi untuk mengatasi *bullying* verbal berdasarkan analisis pemikiran Imam Al-Ghazali mengenai bahaya lisan dalam kitab *Ihya ‘Ulumudin*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*). Sedangkan data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari data primer yaitu kitab *Ihya ‘Ulumudin* serta data sekunder yang merupakan data-data pendukung untuk melengkapi dan membuat penelitian ini menjadi lebih baik. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang bersifat tertulis berupa buku-buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil analisis mengenai bahaya lisan dalam penelitian ini yang mengarah kepada *bullying* verbal dalam kitab *Ihya ‘Ulumudin* menurut pandangan Imam Al-Ghazali adalah termasuk didalamnya ucapan tak berguna, melaknat, meremehkan, menggunjing, ucapan keji dan cabul, serta pembicaraan mengenai kebatilan. Al-Ghazali juga mengungkapkan dampak buruk bagi orang yang tidak menjaga lisan dalam tasawuf adanya istilah *riya’*, kemudian akan kehilangan kepercayaan dari orang lain serta tidak akan mencapai hakikat keimanan. Adapun solusi untuk mengatasi hal tersebut Imam Al-Ghazali mengungkapkan mengenai keutamaan diam. Bahwasannya diam dan tidak melakukan apapun lebih baik dari pada bergerak dapat menjerumuskan kepada hal-hal yang buruk. Serta menganjurkan diam sambil terus menerus berdzikir kepada Allah agar tetap mendapatkan nilai kebaikan dari melakukan diam tersebut.

**Kata Kunci:** *Bullying* Verbal, Imam Al-Ghazali, *Ihya ‘Ulumudin*, Bahaya Lisan.